

ACTIVE LEARNING

DIPRESENTASIKAN PADA PELATIHAN GURU PAI
SE-KOTA BEKASI

ACTIVE LEARNING

- ▣ Mengapa Perlu Belajar Aktif?
- ▣ Bagaimana Agar Anak itu Aktif?

Hisyam Zaini dkk (2002)

filosofi mengajar yang baik adalah bukan sekedar mentransfer pengetahuan kepada siswa, akan tetapi bagaimana membantu siswa agar dapat melakukan pembelajaran (*learning*). Ini berarti bahwa pemegang peran sentral dalam proses pembelajaran bukan guru melainkan siswa.

Pembelajaran aktif adalah

suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, berarti bahwa siswa mendominasi kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan masalah, ataupun mengaplikasikan apa saja yang baru mereka pelajari ke dalam suatu permasalahan yang ada dalam kehidupan nyata.

pembelajaran aktif adalah

suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang sebagai kegiatan pembelajaran yang bersifat multi arah. Kegiatannya; bicara, menulis, membaca, diskusi, debat, permainan peran, interview, penulisan jurnal, dll. Kegiatan pembelajaran dapat berupa suatu kelas, tim, kelompok kecil, trio, pasangan atau bahkan individual.

pembelajaran aktif adalah

- ▣ metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa harus menjadi subyek tidak sekedar obyek didik seperti wadah kosong yang menunggu untuk diisi oleh pihak lain. Dengan pembelajaran aktif, siswa akan menjadi kreatif dan selalu tertantang untuk 'mengisi' dirinya.

- ▣ Belajar aktif diperlukan tidak hanya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum, tetapi juga mendorong kebiasaan berpikir kritis mahasiswa sekaligus meningkatkan tanggung jawab mahasiswa atas pendidikan mereka sendiri. Ketika mahasiswa hanya bersifat pasif, atau hanya menerima apa yang diberikan oleh dosen, maka ada kecenderungan untuk dengan cepat melupakan apa yang baru diterimanya itu.

Lebih dari 2400 tahun silam, Konfusius Menyatakan:

Yang saya **dengar**, saya lupa

Yang saya **lihat**, saya ingat

Yang saya kerjakan, saya pahami.

Melvin L. Silberman mengembangkan pendapat Konfusius:

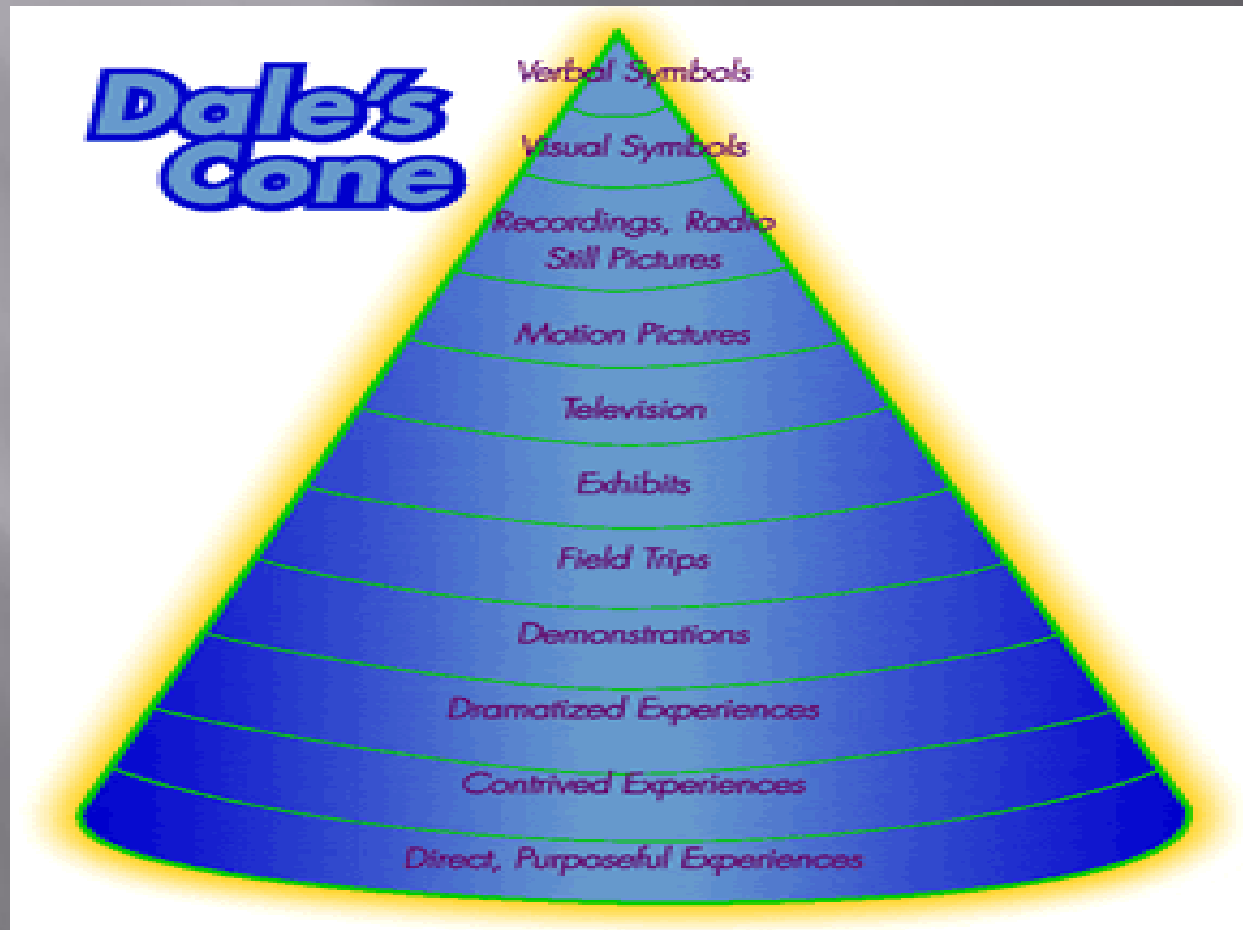
Yang saya **dengar**, saya lupa

Yang saya **dengar** dan **lihat**, saya sedikit ingat.

Yang saya **dengar**, **lihat**, dan **diskusikan** dengan orang lain, saya mulai pahami.

Yang saya **dengar**, **lihat**, **bahas/diskusi**, dan **terapkan**, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan.

Riset Edgar Dale (*www.acu.edu*, 2000)



The Learning Pyramid, dilakukan oleh *National Training Laboratories in Bethel*, Piramid ini menggambarkan tingkat retensi rata-rata yang diperoleh dari berbagai metode pengajaran:

